

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menekankan hanya pada masalah mengenai kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang kompleks dan rinci.⁵⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan beberapa penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dalam suatu pengukuran. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, aktivitas ekonomi dan organisasi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan berupa angka-angka. Hasil kegiatan dari penelitian kualitatif ini adalah uraian tentang ucapan, tulisan maupun perilaku yang diamati dari individu, kelompok, masyarakat bahkan dalam lingkup organisasi atau perusahaan dalam keadaan tertentu dan ditinjau dari sudut pandang yang menyeluruh.⁵⁹

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah –masalah yang

⁵⁸ Eko Muridiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : LP2M UPN “Veteran” Press, 2020), hlm. 19

⁵⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 6

ada serta tata cara kerja yang berlaku. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya juga terdapat proses mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi. Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pemahaman mengenai sebuah masalah dalam menghadapi kehidupan sosial yang didasarkan pada kondisi realitas yang menyeluruh dan terperinci. Dalam penelitian ini tidak menggunakan statistik, melainkan dengan pengumpulan data, analisis, kemudian dikaitkan dengan beberapa teori yang mendasar.⁶⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung pada objek penelitian dengan dilengkapi proses wawancara pada informan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat. Sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Dan penelitian ini mengemukakan gambaran data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah” yang beralamat di Jl. Raya Pagerwojo, Garon, Samar, Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur 66262. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena mudah dijangkau oleh peneliti, selain itu karena

⁶⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : Jejak, 2018), hlm 8.

ingin tahu seberapa jauh pelaksanaan strategi pemasaran syariah yang dilakukan pada PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah” dan ini belum pernah dilakukan kajian pada PT tersebut. Serta beberapa peternak di Kecamatan Pagerwojo cukup banyak yang bergabung di PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah”. Sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di lokasi ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah diperlukan. Hal demikian karena peneliti sebagai instrumen kunci dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat dari aktivitas yang terjadi di lokasi serta berhubungan langsung dengan obyek penelitian.

Kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan berfungsi untuk memperoleh data dari informan. Hal ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Peneliti menentukan informan sebanyak 4 orang yaitu Pemilik PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah” yaitu Bapak Sakri, Bagian administrasi yaitu Bu Erma, salah satu peternak yang bergabung yaitu Bu Erlita, dan Ilham Fauzi selaku pemilik Susu Racik Maktam penerima susu sapi perah dari PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah”. Wawancara dilakukan selama kurang lebih 2 bulan dan berlokasi di PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah” serta di lokasi para informan berada. Kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan mampu menjadi tolak ukur atas keberhasilan peneliti secara

langsung dan aktif dengan informan serta sumber data lainnya juga mampu dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data dan Sumber Data

Pengertian data adalah kumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari hasil obserbasi atau observasi objek tersebut, itu juga bisa menjadi simbol atau fitur. Pada dasarnya kegunaan data (setelah diproses dan dianalisis) ialah proses atau kebijakan pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu permasalahan. Data – data tersebut dibagi menjadi data yang berasal dari manusia dan data kumpulan yang berkaitan dengan penelitian.

Peneliti menggunakan lebih dari satu sumber dara pada penelitian ini, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer yakni data yang cara memperolehnya langsung melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait. Data primer pada umumnya disebut dengan data baru atau asli. Sumber data primer meliputi :

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
2. *Place*, yaitu data ini didapatkan dari kondisi yang sedang terjadi langsung saat itu berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian.

3. *Paper*, yaitu sumber data yang berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan atau sumber pertama yaitu hasil dari wawancara dengan pihak yang terkait. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung kepada pemilik dari PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah” dengan melakukan wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang cara memperolehnya dengan tidak langsung, tetapi dari sumber yang telah dibuat oleh orang lain, misalnya buku, foto, dokumen, statistik dan hal lain yang mendukung. Sumber data sekunder berfungsi sebagai sumber data pelengkap apabila dari narasumber ada hal yang tidak tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. berdasarkan jenis data yang dibutuhkan maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan kondisi, biaya, dan waktu yang ada dan juga berbagai pertimbangan lainnya. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan secara langsung dan juga terlibat dalam objek yang diteliti. Sehingga bukan hanya melihat namun juga mencoba untuk melakukan sehingga bisa merasakan prosesnya di lapangan.⁶¹ Selain itu, Observasi adalah cara pengamatan dengan mendapatkan bahan dan juga data yang sistematis dari objek yang sedang dikaji. Dalam observasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi lokasi yang akan diteliti tersebut. Selanjutnya, setelah pemetaan selesai dilakukan maka akan diperoleh gambaran umum tentang sasaran dari penelitian tersebut yang dilakukan. Dimana observasi ini akan berfokus pada strategi pemasaran secara syariah dan juga bagaimana meningkatkan daya saing usaha dalam PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah”.

b. Wawancara

Wawancara adalah kejadian atau suatu proses interaksi yang terjadi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Selain itu dengan adanya suatu proses wawancara maka peneliti mampu mengetahui secara maksimal dan konkrit terhadap objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁶² Dapat dikatakan juga bahwa wawancara merupakan kegiatan pemberian pertanyaan secara lisan kepada narasumber guna

⁶¹ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm. 25

⁶² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 372.

mendapatkan data dan informasi secara jelas. Karena wawancara ini dilakukan oleh peneliti langsung dengan orang-orang yang beberapa orang yang terkait. Sebagaimana adata informan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Perincian Data Informan

No	Nama	Jabatan / Kedudukan
1	Sakri	Pemilik PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah”
2	Erma	Bag. Administrasi PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah”
3	Ilham Fauzi	Pemilik UMKM Susu Racik Maktam selaku Industri Pengolahan Susu (IPS)
4	Erlita	Peternak yang bergabung di PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah”

Sumber : Data Administrasi PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah” tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat dilihat bahwa data informan sebanyak 4 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara guna memperoleh data yang lebih akurat. Maka peneliti menjadikan sebagai informan yang ada.

c. Dokumentasi

Dokumentasi salah satu teknik pengumpul data yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel atau dapat dipercaya.⁶³ Selain itu, dokumentasi adalah sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif.

⁶³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif : Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm. 59

Dokumen ini bisa berupa gambar, tulisan, maupun karya-karya dalam bentuk lain. Untuk pengambilan dokumentasi dilakukan di lokasi PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah” dan juga dokumentasi dengan narasumber yang diwawancarai.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun sebuah data secara sistematis dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan dalam sebuah pola dan memilih nama yang penting sehingga memudahkan untuk dipelajari serta membuat kesimpulan.

1. Reduksi data (*reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan perpindahan data “mentah” dari data yang terdapat di lapangan.⁶⁴ Kegiatan reduksi data ini tidak dapat dihindari dari sebuah analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti memilih sebuah data dan memberikan kode, memilih beberapa hal yang perlu ditarik keluar dan membentuk pola rangkuman sejumlah potongan atau pengembangan dari hasil yang dianalisis. Oleh karena itu, langkah yang diambil oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih yang penting dan menyederhanakan. Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan data yang terpilih dan data yang terbuang baik dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ini bukan hanya dilakukan di akhir saja, melainkan dilakukan secara terus menerus sejak

⁶⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm 408.

proses pengumpulan data berlangsung. Dengan demikian data yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengambilan suatu kesimpulan atau mencari data selanjutnya jika diperlukan.

2. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data ini juga merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁵ Dalam penyajian data ini terdapat berbagai bentuk seperti narasi disertai dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. melalui penyajian data tersebut, maka nantinya suatu data akan terorganisir dan tersusu sesuai dengan pola sehingga lebih mudah untuk dipahami. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya telah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan pribadi sebelum disusun dalam bentuk sebuah laporan.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Pada tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan guna ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

⁶⁵ Ibid, ... hlm. 408

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi, maka perlu adanya pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Triangulasi Data

Triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan sebuah data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut dengan tujuan untuk keperluan pengecekan keabsahan terhadap data yang bersangkutan. Dengan triangulasi, peneliti mampu menarik kesimpulan yang kompleks dan tepat dengan berbagai sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian terdapat beberapa tahap yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, fokus serta tercapai kevalidan dari sebuah data yang diperoleh. Adapun tahapan- tahapan penelitian tersebut meliputi :

1. Tahap Pra-Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat proposal penelitian yang sebelumnya telah didiskusikan dengan dosen pembimbing, beberapa dosen lain dan mahasiswa.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih melakukan penelitian di PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah” desa Samar, kecamatan Pagerwojo, karena dianggap menjadi penampung susu sapi perah yang cukup diminati oleh para peternak sapi perah di kecamatan Pagerwojo.

c. Mengurus Perizinan

Pada tahap ini peneliti mengurus perizinan untuk kegiatan penelitian. Berupa surat izin dari pihak kampus untuk melakukan kegiatan penelitian. Dengan adanya surat izin ini, memudahkan pihak peneliti maupun pemilik usaha untuk memberikan data atau kegiatan yang dilakukan pada objek penelitian.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang keadaan di PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah” desa Samar, kecamatan Pagerwojo. Sehingga peneliti lebih siap terjun ke lapangan sekaligus mampu menilai keadaan, situasi, dan latar belakang dan ruanglingkupnya, jadi apayang dipikirkan oleh peneliti bisa diperoleh dengan mudah.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang benar-benar tahu dan terlibat di PT Sumber Susu “Halalan Thoyibah” desa Samar, kecamatan Pagerwojo. Kemudian mencari seorang informan untuk menggali informasi tentang penelitian yang akan dikaji.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian.

g. Persoalan Etika Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, peneliti akan berinteraksi dengan berbagai orang, baik secara perseorangan maupun kelompok masyarakat. Oleh karena itu, peneliti perlu menyesuaikan diri terkait adat, kebiasaan dan kebudayaan yang patut diikuti dan dipatuhi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini dibagi tiga bagian yaitu :

a. Memahami latar penelitian

Pada tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti perlu memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki lapangan

Tahap ini peneliti terjun ke lapangan dan menjalin hubungan yang baik dan akrab dengan subyek penelitian dengan mempergunakan bahasa yang baik, sopan, akrab serta dapat bergaul dengan mereka dan tentunya tetap menjaga etika pergaulan dan aturan-aturan yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut. Selain itu, karena penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19, tentunya baik peneliti maupun pihak yang terkait untuk tetap

mengutamakan protokol kesehatan. Sehingga selain mendapat juga, juga tidak menyebarkan virus didaerah sekitar.

c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam catatan, baik yang diperoleh dari wawancara maupun pengamatan atau bahkan menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

3. Tahap analisa data

Analisa data yaitu suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar agar mempermudah dalam menentukan tema dan mampu merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.

4. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Sehingga penulisan laporan yang baik ini dapat menghasilkan kualitas yang baik dalam suatu penelitian tersebut.